BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Sesuai dengan studi yang tangah ditekuni yaitu jurnalistik, Penulis ditunjuk sebagai wartawan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Harian Seputar Indonesia dengan nomor wartawan M-84. Bertugas mencari berita di tiap harinya, penulis diprioritaskan meliput kegiatan di bidang olahraga sebagai bidang liputannya. Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan penulis mendapatkan banyak pengalaman dari berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Narasumber yang beragam, medan liput yang selalu berubah serta inti kegiatan yang diliput berbeda-beda menuntut penulis untuk tetap konsisten menjaga kualitas berita yang disajikan.

Dari berbagai kegiatan penulis, dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insidentil.

Berikut daftar kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Harian Seputar Indonesia:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan PKL

No.	Hari/ Tanggal	Materi Liputan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Kamis 9 Juni 2011	• Liputan Latihan Persib		√

		• Wawancara Pemain Persib Isnan Ali • Menulis Berita	 √	√
2	Jum'at 10 Juni 2011	• Liputan Latihan Persib • Wawancara Pemain Persib M. Agung Pribadi • Menulis Berita	 √	√ √
3	Sabtu 11 Juni 2011	• Liputan Kejuaraan Pencak Silat Muda HUT Resimen Mahawarman UPI • Menulis Berita	 √	√
4	Minggu 12 Juni 2011	• Liputan Kejuaraan Pencak Silat Muda HUT Resimen Mahawarman UPI • Menulis Berita	 √	√
5	Selasa 14 Juni 2011	• Liputan Latihan Persib • Wawancara Pemain Persib Jejen Zaenal Abidin • Menulis Berita	 √	√ √
6	Rabu 15 Juni 2011	• Liputan Kompetisi Futsal Standar Internasional "Futsal Champion 2011"		√

		• Menulis Berita	√	
7	Kamis 16 Juni 2011	• Liputan Latihan Persib • Wawancara Pemain Persib Gilang Angga Kusuma • Menulis Berita	 √	√ √
8	Jumat 17 Juni 2011	• Liputan Latihan Persib • Wawancara Pemain Persib Atep • Menulis Berita	 √	√ √
9	Sabtu 18 Juni 2011	• Liputan Jelang Pertandingan Persib vs Deltras Sidoarjo • Wawancara Pelatih Deltras Sidoarjo Nus Yadera • Wawancara Pemain Persib Eka Ramdani • Wawancara Bobotoh Persib • Menulis Berita	 √	√ √ √
10	Minggu 19 Juni 2011	• Liputan Kebakaran Katering Estu Echo • Liputan Kejuaraan Voli IVOBA • Menulis Berita	 √	√ √
11	Senin 20 Juni 2011	• Liputan Kejuaraan Voli IVOBA • Menulis Berita	 √	√

12	Selasa 21 Juni 2011	• Wawancara Pemain Persib Atep • Wawancara Pemain Persib Cecep Supriatna • Menulis Berita	√	√ √
13	Rabu 22 Juni 2011	• Liputan Peluncuran Mobil Pembuatan Akta Kelahiran Keliling • Wawancara Kadisdukcapil Kota Bandung • Liputan Kejuaraan Voli Ivoba • Menulis Berita	√	√ √ √
14	Kamis 23 Juni 2011	• Liputan Sarasehan Sepakbola Nasional • Wawancara Ketua Viking Heru Joko • Menulis Berita	√	√ √
15	Jumat 24 Juni 2011	• Liputan Kejuaraan Voli IVOBA • Menulis Berita	√	√
16	Sabtu 25 Juni 2011	• Wawancara Legenda Persib Risnandar Soendoro • Menulis Berita	√	√
17	Minggu 26 Juni 2011	• Liputan Persiapan Tim Voli Jabar		√

		Jelang PON XVIII Riau • Menulis Berita	√	
18	Senin 27 Juni 2011	• Liputan Renovasi Stadion Siliwangi • Menulis Berita	√	√
19	Selasa 28 Juni 2011	• Liputan Kejuaraan Voli IVOBA • Menulis Berita	√	√
20	Rabu 29 Juni 2011	• Wawancara Legenda Persib Bambang Sukowiyono • Menulis Berita	√	√
21	Kamis 30 Juni 2011	• Wawancara Pemain Persib M. Agung Pribadi • Menulis Berita	√	√
22	Jumat 1 Juli 2011	• Liputan Kejuaraan Silat Perisai Diri • Menulis Berita	√	√
23	Sabtu 2 Juli 2011	• Wawancara Dirigen Viking, Yana Menulis Berita	√	√
24	Senin 4 Juli 2011	• Wawancara Dirigen Viking, Yana Menulis Berita	√	√

25	Selasa 5 Juli 2011	• Liputan Sosialisasi Pemilih Pemula Pilkada • Wawancara Ketua KPUD Kota Bandung Apipudin • Wawancara Kadis Pendidikan Kota Bandung Oji Mahroji • Wawancara Wakil Walikota Bandung Ayi Vivananda • Menulis Berita	√	√ √ √ √
26	Rabu 6 Juli 2011	• Liputan Pelatihan ESQ 1000 Anak Yatim • Wawancara Walikota Bandung Dada Rosada • Menulis Berita	√	√ √
27	Kamis 7 Juli 2011	• Liputan Persiapan Pagelaran Kesenian Indonesia di Washington DC • Menulis Berita	√	√
28	Jumat 8 Juli 2011	• Wawancara Seniman Tari Jawa Barat Agus Gondo • Menulis Berita	√	√
29	Sabtu 9 Juli 2011	• Liputan Liburan Sekolah • Menulis Berita	√	√

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Program Praktek Kerja Lapangan menjadi kesempatan tersendiri bagi penulis untuk mengetahui bagaimana kegiatan sebenarnya ketika di lapangan. Berikut ulasan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan penulis baik itu yang bersifat rutin maupun insidental.

2.2.1 Kegiatan Rutin

Rutin dapat diartikan sebagai sesuatu yang selalu dilakukan di setiap saatnya. Kegiatan yang relatif sama serta dilakukan di setiap hari juga dapat diartikan sebagai rutinitas.

Liputan, wawancara dan menulis berita merupakan kegiatan rutin seorang wartawan di media manapun wartawan itu bekerja. Begitu pun penulis saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat.

Berikut kegiatan rutin yang dilaksanakan saat menjalani praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat:

a. Liputan

Berita yang ditulis, diedit, dicetak sampai tersaji ke masyarakat merupakan hasil dari liputan. Begitupun yang dilakukan penulis yang juga malakukan peliputan saat melaksanakan kerja praktek di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat.

Berikut kegiatan liputan penulis saat melakukan praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia.

Tabel 2.2

Aktivitas Peliputan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

No.	Hari/ Tanggal	Materi Liputan	Lokasi
1	Kamis 9 Juni 2011	Liputan Latihan Persib	Stadion Siliwangi
2	Jum'at 10 Juni 2011	Liputan Latihan Persib	Stadion Siliwangi
3	Sabtu 11 Juni 2011	Liputan Kejuaraan Pencak Silat Muda HUT Resimen Mahawarman UPI (hari pertama)	Gymnasium Universitas Pendidikan Indonesia
4	Minggu 12 Juni 2011	Liputan Kejuaraan Pencak Silat Muda HUT Resimen Mahawarman UPI (hari kedua)	Gymnasium Universitas Pendidikan Indonesia
5	Selasa 14 Juni 2011	Liputan Latihan Persib	Stadion Si Jalak Harupat
6	Rabu 15 Juni 2011	Liputan Kompetisi Futsal Standar Internasional "Futsal Champion 2011"	GOR C-Tra Arena
7	Kamis 16 Juni 2011	Liputan Latihan Persib	Stadion Siliwangi
8	Jumat 17 Juni 2011	Liputan Latihan Persib	Stadion Siliwangi
9	Sabtu 18 Juni 2011	Liputan Jelang Pertandingan Persib vs Deltras Sidoarjo	Stadion Si Jalak Harupat
10	Minggu 19 Juni 2011	• Liputan Kebakaran Katering Estu Echo	• Jl. Gatot Subroto

		• Liputan Kejuaraan Voli IVOBA	• GOR Padjadjaran
11	Senin 20 Juni 2011	Liputan Kejuaraan Voli IVOBA	GOR Padjadjran
12	Selasa 21 Juni 2011	Liputan Latihan Rutin Persib	Stadion Siliwangi
13	Rabu 22 Juni 2011	• Liputan Peluncuran Mobil Pembuatan Akta Kelahiran Keliling • Liputan Kejuaraan Voli Ivoba	• Kecamatan Sukasari Geger Kalong • GOR Padjadjaran
14	Kamis 23 Juni 2011	Liputan Sarasehan Sepakbola Nasional	Gedung Indonesia Menggugat
15	Jumat 24 Juni 2011	Liputan Kejuaraan Voli IVOBA	GOR Padjadjaran
16	Sabtu 25 Juni 2011	Liputan Legenda Persib	Kantor Pengcab PSSI
17	Minggu 26 Juni 2011	Liputan Persiapan Tim Voli Jabar Jelang PON XVIII Riau	GOR Alko Bandung
18	Senin 27 Juni 2011	Liputan Renovasi Stadion Siliwangi	Stadion Siliwangi
19	Selasa 28 Juni 2011	Liputan Kejuaraan Voli IVOBA	GOR Padjadjaran
20	Rabu 29 Juni 2011	Liputan Legenda Persib	Gedung Indonesia Mengegugat
21	Kamis 30 Juni 2011	Liputan Lingkungan Mes Persib	Stadion Persib
22	Jumat 1 Juli 2011	Liputan Kejuaraan Silat Perisai Diri	GOR Tri Lomba Juang
23	Sabtu	Liputan Fanatisme Bobotoh	Stadion Persib

	2 Juli 2011		
24	Senin 4 Juli 2011	Liputan Sisi Lain Persib	Stadion Persib
25	Selasa 5 Juli 2011	Liputan Sosialisasi Pemilih Pemula Pilkada	SMK Negeri 2 Bandung
26	Rabu 6 Juli 2011	Liputan Pelatihan ESQ 1000 Anak Yatim	Sasana Budaya Ganesha
27	Kamis 7 Juli 2011	Liputan Persiapan Pagelaran Kesenian Indonesia di Washington DC	Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
28	Jumat 8 Juli 2011	Liputan Keberangkatan Kesenian Indonesia ke Washington DC	Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
29	Sabtu 9 Juli 2011	Liputan Liburan Sekolah	• Kebun Binatang Bandung • Taman Lalu Lintas

b. Wawancara

Tak ubahnya sebuah liputan, wawancara pun dibutuhkan dalam setiap penyajian. Suatu berita menjadi kuat bila terdapat unsur wawancaranya. Tidak hanya pelaporan suatu peristiwa namun diisikan pula pengakuan dari objek pelaku. Terlebih bila ditambah unsur penjelasan dari saksi ataupun pandangan dari para ahli, maka semakin mendalamlah berita tersebut.

Beberapa kegiatan wawancara penulis dengan narasumber saat melakukan praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Aktivitas Wawancara di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat

No.	Hari/Tanggal	Narasumber	Materi Wawancara
1	Kamis 9 Juni 2011	Isnan Ali (Pemain Persib)	Masa depan Bersama Persib
2	Jum'at 10 Juni 2011	M. Agung Pribadi (Pemain Persib)	Perasaan Menjadi Pemain Persib
3	Sabtu 11 Juni 2011	Gustia Hidayati (Komandan Resimen Mahwarman UPI)	Kejuaraan Pencak Silat Muda HUT Resimen Mahawarman UPI
4	Selasa 14 Juni 2011	Jejen Zaenal Abidin (Pemain Persib)	Tanggapan Pemain Muda di Persib
5	Kamis 16 Juni 2011	Gilang Angga Kusuma (Pemain Persib)	Berkurangnya Putra Daerah Bermain di Persib
6	Jumat 17 Juni 2011	Atep (Pemain Persib)	Persaingan Bermain di Persib
7	Sabtu 18 Juni 2011	• Nus Yadera (Pelatih Deltras Sidoarjo) • Eka Ramdani (Pemain Persib)	Jelang Pertandingan Persib vs Deltras Sidoarjo
8	Minggu 19 Juni 2011	Agam Budiana (Korban Kebakaran)	Kebakaran Katering Estu Echo
9	Senin 20 Juni 2011	Edi Tartena (Pelatih Tim	Kejuaraan Voli IVOBA

		Voli Tectona)	
10	Selasa 21 Juni 2011	• Atep (Pemain Persib) • Cecep Supriatna (Pemain Persib)	Masa Depan Pemain Persib
11	Rabu 22 Juni 2011	Kadisdukcapil Kota Bandung	Peluncuran Mobil Pembuatan Akta Kelahiran Keliling
12	Kamis 23 Juni 2011	Heru Joko (Ketua Viking)	Sarasehan Sepakbola Nasional
13	Jumat 24 Juni 2011	Boy Erwin (Pelatih Tim Voli Silva's)	Kejuaraan Voli IVOBA
14	Sabtu 25 Juni 2011	Risnandar Soendoro (Mantan Pemain Persib)	Kinerja Wasit Perlu Diperbaiki
15	Minggu 26 Juni 2011	Dadi Saridji (Ketua Harian Pengprov PBVSI)	Persiapan Tim Voli Jabar Jelang PON XVIII Riau
16	Senin 27 Juni 2011	Letnan Kolonel Asep Amir (Wakajasdam Siliwangi)	Renovasi Stadion Siliwangi
17	Selasa 28 Juni 2011	Aditya (Pelatih Tim Voli Parahyangan)	Kejuaraan Voli IVOBA
18	Rabu 29 Juni 2011	Bambang Sukowiyono (Mantan Pemain Persib)	Anggaran Belanja Pemain Persib
19	Kamis 30 Juni 2011	M. Agung Pribadi (Pemain Persib)	*Dream Come True*
20	Jumat 1 Juli 2011	Panji Agung (Ketua Pelaksana)	Kejuaraan Silat Perisai Diri
21	Sabtu 2 Juli 2011	Yana (Dirigen Persib)	Fanatisme Suporter Persib

22	Selasa 5 Juli 2011	• Ayi Vivananda (Wakil Walikota Bandung) • Oji Mahroji (Kadis Pendidikan Kota Bandung)	Sosialisasi Pemilih Pemula Pilkada
23	Rabu 6 Juli 2011	Dada Rosada (Walikota Bandung)	Pelatihan ESQ 1000 Anak Yatim
24	Jumat 8 Juli 2011	Agus Gondo (Seniman Tari Jawa Barat)	Persiapan Pagelaran Kesenian Indonesia di Washington DC
25	Sabtu 9 Juli 2011	Hadi Purwanto (Wakil Pengawas Taman Lalu Lintas)	Liburan Sekolah

c. Menulis Berita

Tidak ada berita tanpa tulisan. Sebuah peristiwa akan menjadi berita apabila tertuang dalam sebuah tulisan. Walaupun dalam bentuk media elektronik. Menulis berita pasti dilakukan oleh semua wartawan setelah peliputan.

Dengan kode wartawan **M-84** (Magang 84), berikut contoh tulisan penulis saat praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat:

Persib Tersangkut Penyelewengan Dana APBD

BANDUNG – Dibahas pada Sarasehan yang bertajuk "Menggugat Prestasi Indonesia", Kamis (23/6), perwakilan dari Indonesia Corruption Watch (ICW) Apung Widadi mengungkapkan keterlibatan Persib pada kasus

penyelewengan dana APBD. Melalui hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2010, terdapat 18 tim terlibat dalam kasus penyelewengan dana APBD.

"Dari 18 tim tersebut salah satunya Persib, namun kasus yang melibatkan Persib terjadi pada 2008," terangnya. Peneliti muda ICW itu menilai bahwa sepak bola dengan mengandalkan APBD rawan korupsi.

Apung menegaskan bahwa untuk menghindari adanya tindak korupsi, mau tidak mau semua kalangan harus mendukung penghentian penggunaan dana APBD. "Melalui keputusan Mendagri sudah ditetapkan bahwa penggunaan dana APBD dilarang untuk klub profesional," tegasnya.

Bertempat di Gedung Indonesia Menggugat, sarasehan menghadirkan pembicara dari para praktisi sepakbola dan utusan dari Liga Primer Indonesia (LPI), seperti Tommy Apriantono (pemerhati sepabola), Hadi Basamalah (Jakarta FC), Risha Adi Widjaya dan Kuswara S. Taryana (PT. Persib Bandung Bermartabat), Apung Widadi (ICW), Raymond Ferrel Hattu (mantan pemain), Abi Hasantoso (LPI) serta Toriq Hadad (wartawan).

Dibuka pada sesi pertama, Hadi Basamalah membicarakan tentang perlu atau tidaknya kita mengkhawatirkan sanksi FIFA? Hadi mengutarakan bahwa sebenarnya Indonesia tidak perlu risau mengenai sanksi FIFA sebab tidak adanya peraturan yang dilanggar.

“Tidak perlu khawatir dengan sanksi FIFA sebenarnya, *toh* kita tidak melanggar statuta FIFA pada kongres kemarin. Sanksi akan jatuh karena dua hal, pelanggaran terhadap statuta FIFA dan adanya intervensi pemerintah. Kita tidak sedikit pun melanggar itu,” ungkapnya.

Hadi juga menyinggung kepemimpinan Agum Gumelar pada kongres kemarin. “Tidak ada pelanggaran dalam kongres, hanya kepemimpinan Agum yang membiarkan masalah-masalah bertumpuk yang kemudian menyulut emosi salah satu kelompok,” ujar Hadi.

Sementara itu, pria yang menyelesaikan studi kedokteran olah raga Tommi Apriantono menjelaskan tentang teknis pembinaan pemain usia muda. Menurut Tommi, bibit pemain Indonesia unggul. Menilik dari peringkat FIFA, Indonesia U-19 memiliki peringkat yang bagus namun ketika memasuki U-21 dan senior peringkatnya terus menurun. “Bibit di Indonesia sudah bagus namun jenjang pembinaannya tidak ada, jadi kapan mau juara?” ungkap Tommi.

Budaya instan masih dipakai di Indonesia, dimana menurut Tommi, Indonesia dengan kebijakannya hanya ingin cepat berprestasi namun upaya yang untuk menggapainya tidak ada, malah memilih jalur naturalisasi pemain asing daripada pembinaan pemain negeri sendiri.

Pengiriman para pemain muda untuk berlatih di Uruguay pun Tommi menilainya merupakan salah satu langkah instan PSSI. Menurut Tommi uang yang dikeluarkan untuk menyekolahkan anak ke Uruguay

akan lebih bermanfaat bila digunakan untuk memajukan Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada. “Jika biaya yang dikeluarkan untuk mengirim 30 pemain itu dialihkan untuk memberdayakan SSB, maka bukan cuma 30, akan berkali-kali lipat jumlah bibit pemain yang akan muncul” tegas pria yang juga dosen Institut Teknologi Bandung (ITB) itu.

“Indonesia hanya menunggu datangnya pemain bagus seperti Boaz (Salosa) atau Octo (Octovianus Maniani) tapi tidak berusaha mencetak Boaz-boaz baru,”tambah Tommi.

Ditambahkan mantan kapten tim nasional era 1980-an, Raymond Ferrel Hattu pada kesempatan selanjutnya, Indonesia lupa mengadakan program jangka panjang. Pemain-pemain yang dibina oleh daerah tidak ditindaklanjuti oleh PSSI. “Daerah sebenarnya menunggu instruksi dari pusat mengenai kelanjutan pembinaannya. Namun instruksi itu tak kunjung datang,” ungkap Raymond.

Raymond sendiri mempertanyakan kebijakkan naturalisasi, menurutnya akan lebih baik jika mengangkat pemain dalam negeri. “Saya yakin Irfan (Bachdim) tidak jauh lebih baik dari Octo,”tegasnya. (M-84)

2.2.2 Kegiatan Insidental

Insidental merupakan situasi yang dianggap kebetulan. Situasi ini tidaklah sesuatu hal yang rutin dan bisa dikatakan menjadi suatu situasi yang jarang ditemui.

Namun berbeda untuk dunia wartawan. Wartawan hidup dengan serba insidental. Liputan memang rutin dilakukan wartawan namun materi peliputannya bersifat insidental.

Tak selamanya sebuah teoritis diikuti praktis. Ditemui penulis ketika praktek kerja lapangan, rapat redaksi yang secara teoritis merupakan kegiatan rutin seakan berubah menjadi insidental. Selama kerja praktek, penulis hanya menemukan satu kali rapat redaksi. Maka dari itu penulis hanya menemukan satu kegiatan yang bersifat insidental.

Ketika melakukan praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, rapat redaksi menjadi satu-satunya kegiatan yang bersifat insidental.

Perubahan dan penambahan halaman di rubrik olahraga menjadi bahasan dalam rapat tersebut. Materi liputan pun terbaha pada rapat. Rapat redaksi tersebut dihadiri oleh koordinator liputan dan para wartawan bidang olahraga.

2.3 Analisa Kegiatan PKL

Sebuah pengalaman yang sangat berharga saat berkesempatan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Dunia jurnalistik merupakan dunia yang unik dan beda dari dunia keilmuwan yang lain. Tidak akan pernah tahu bagaimana keunikannya tersebut sebelum terjun ke lapangan. Begitupun penulis yang menjadi banyak tahu tentang jurnalistik setelah melakukan praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia.

Istilah Jurnalistik diambil dari kata *du jour* atau *journal* yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Mencari, menulis dan menyebarkan berita juga dirasakan penulis saat melaksanakan praktek kerja lapangan di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat. Terjun langsung ke lapangan, penulis dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Hidup di bawah tekanan yang menjadi ciri dari wartawan, dirasakan pula oleh penulis sebagai tantangan di dunia jurnalistik ini.

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Penulis yang melakukan praktek kerja lapangan di media surat kabar merasakan bagaimana berita-berita yang yang dimuat begitu memberikan informnasi penting bagi khalayak. Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat adalah salah satu sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa.

Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

   Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

   Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang

tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

Fungsi-fungsi tersebut dapat dikatakan sesuai dengan apa yang didapat penulis ketika praktek kerja lapangan. Segmentasi Harian Seputar Indonesia Biro Bandung yang merupakan bacaan keluarga menjawab fungsi pers tersebut. Tiga rubrik utama yaitu *news, lifestyle, sport* adalah jawabannya.

Fungsi informasi dan fungsi mempengaruhi tentunya terdapat dari ketiga rubrik tersebut. Sedangkan aspek pendidikan dapat kita temui dalam *news*. *Sport* dan *lifestyle* mengisi panggung yang bersifat hiburan.

Karena mengusung segmen keluarga, maka pada saat sang Bapak memilih *news*, sang Ibu bisa leluasa membaca *lifestyle*, sedangkan si Anak bebas membaca *sport*. Atau sang Bapak bisa membawa *news* ke kantor dengan meninggalkan *lifestyle* untuk dibaca Ibu di rumah, sementara si Anak memasukkan *sport* ke dalam tas untuk dibaca dalam perjalanan.

.2.3.3 Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang ditulis oleh Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan-perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.
Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan *Mitchell V.Charnley* yang

menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature", mengatakan bahwa :

> Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak.

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

Pondasi dasar sebuah berita yaitu adanya unsur 5W+1H. Berita-berita yang ditulis dalam Harian Umum Seputar Indonesia Biro Jawa Barat sejalan dengan kaidah dasar tersebut. Begitupun penulis, unsur 5W+1H menjadi acuan dasar saat melakukan praktek kerja lapangan.

2.3.4. Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*). Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal. Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya. Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*). Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan sebagainya. Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain. Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain. Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

Khusus untuk bidang olahraga dimana penulis ditempatkan, beberapa kategori berita disajikan penulis. Berita tentang Persib yang tersandung penyelewengan dana merupakan contoh dari *hard news*. Sedangkan *soft news* dicontohkan dengan profile pemain Persib diluar lapangan.

2.3.5 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. *Lord Northcliffe merumuskan, if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news* (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan Northcliffe di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)
4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Information*)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)

10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat telah mampu memenuhinya dengan baik. Berita-berita yang ditulis Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat selalu ditekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.6 Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah :

> “Suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”.Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer

seperti disiarkan televisi dan radio." [Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40].

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. **Wawancara berita**

Wawancara berita (*news peg interview*) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. **Wawancara pribadi**

Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. **Wawancara ekslusif**

Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini**,** biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. **Wawancara sambil lalu**

Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. **Wawancara keliling**

Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan. Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan

menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang didapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

Sebagai wartawan tulis, penulis melakukan jenis-jenis wawancara tersebut disesuaikan dengan kebutuhan berita. Wawancara pribadi dan wawancara eksklusif menjadi senjata dalam membuat berita profil. Kemudian untuk suatu peristiwa, wawancara berita dan wawancara sambil lalu sering dilakukan. Namun ketika penulis mengupas isu, *man in the street interview* adalah jalan keluarnya.

2.3.7 Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah fotografi komunikasi, dimana komunikasi bisa diekspresikan seorang foto jurnalistik melalui subyeknya. Objek pemotretan hendaknya mampu dibuat berperan aktif dalam gambar yang dihasilkannya sehingga lebih pantas menjadi subjek aktif .

Dasar foto jurnalistik adalah gabungan antara gambar dan kata. Keseimbangan gambar dan kata, keseimbangan data tertulis pada teks dan gambar adalah mutlak. Foto berita dapat mengungkapkan cara pandang terhadap subyeknya, pesan yang disampaikan lebih penting dari pada sekedar ungkapan pribadi. Caption sangat membantu suatu gambaran bagi masyarakat. Bahkan foto esai pun memerlukan caption, menurut Hiks, caption foto adalah unit atau bagian

dasar dari foto jurnalistik. Pada bagian tersebut dapat dibentuk pendekatan foto jurnalistik.

Medium, foto jurnalistik biasanya tercetak, bisa di media cetak, kantor berita, Koran atau majalah, tanpa memperhatikan tirasnya. Berbeda sekali dengan keberadaan foto penerangan yang muatannya adalah kisah sukses dan positif, maka informasi yang disebarkan dalam foto jurnalistik adalah sebagaimana adanya, disajikan sejujur-jujurnya.

Lingkup foto jurnalistik adalah manusia. Itu sebabnya foto jurnalistik harus mempunyai kepentingan mutlak pada manusia. Posisinya berada puncak piramida sajian dan pesan visual. Ginny Soutworth menyimpulkan"*merangkul manusia adalah pendekatan prioritas bagi foto jurnalistik, karena kerja dengan subjek yang bernama manusia adalah segala-galanya dalam profesi tersebut".*

Pesan yang disampaikan dari suatu hasil visual foto jurnalistik harus jelas dan segera dipahami seluruh lapisan masyarakat. Pendapat pribadi atau pengertian sendiri tidak dianjurkan dalam foto jurnalistik. Gaya pemotretan yang khas, bahkan dengan polesan seni tidak menjadi batasan dalam berkarya. Yang penting pesan harus komunikatif bagi semua lapisan masyarakat.

Foto jurnalistik yang baik adalah bila ia bisa membangun instingnya, berada di tempat yang benar pada waktu yang benar dengan kamera dan lensa yang tepat. fotografer harus dapat menagkap ekspresi subjek yang sesungguhnya tanpa diketahuinya (disadari). Fotografer mengamati tetapi tidak mengatur, keberhasilannya tergantung dari kemampuannya untuk menangkap moment tanpa menginterupsinya.

Menginjak pada momen yang mendesak, seorang wartawan tulis pun harus bisa mengabadikan peristiwa melalui sebuah foto. Seorang wartawan tulis pun dituntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita.

Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dan foto-foto yang diabadikan dalam Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat sejalan dengan teori-teori itu. Seperti untuk membuat berita menggunakan teknik piramida terbalik, hal itu untuk memudahkan redaktur pada saat pengeditan berita.